

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi perkembangan industri ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan di berbagai bidang secara cepat dan terus menerus. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan usaha semakin ketat di mana fokus persaingannya adalah kekuatan teknologi.

Peran teknologi sebagai alat dari manusia karya untuk mewujudkan dan melipat gandakan potensi insani dalam industri semakin luas dan dominan. Hal perkembangan teknologi permesinan, peralatan, sistem, organisasi maupun informasi yang sangat cepat akan merubah tatanan bisnis menjadi sangat dinamis. Untuk itu, transformasi teknologi perlu diukur secara eksplisit agar suatu perusahaan mengetahui posisi saat ini, kemudian merencanakan perbaikan sistem produksinya dengan harapan dapat merebut pangsa pasar dan mempunyai daya saing yang tinggi.

Teknologi didefinisikan menjadi hal-hal fisik, manusia, pengetahuan, dan komponen sosial, yang masing-masing disebut sebagai *Technoware*, *Humanware*, *Infoware*, dan *Orgaware*. Keempat komponen itu bisa disingkat menjadi THIO. (Marlyana et al., 2018a)

Dilihat dari perkembangan zaman pada saat ini banyak IKM yang masih kurang peduli akan adanya kemajuan teknologi, salah satunya yaitu Sentra IKM (Industri Kecil Menengah) anyaman bambu yang terletak di desa Mujur, Kecamatan Kroya, dan memiliki 35 unit usaha dengan 92 orang tenaga kerja. Sentra IKM ini biasanya disebut dengan sebutan Paguyuban Wong Mujur. Dalam seminggu, biasanya para pengrajin mampu membuat 10 sampai 20 kerajinan dengan harga mulai dari 14 ribu perbuah. Produk yang dihasilkan antara lain tampah, tempat tisu, tempat lampu, dan masih banyak lagi.

Pada sentra IKM (Industri Kecil menengah) anyaman bambu yang berada di Cilacap ini cenderung hanya berusaha agar proses produksi berjalan sesuai dengan keinginan pengrajin saja. Permasalahan yang muncul dari aktivitas

tersebut yaitu pemanfaatan komponen teknologi yang belum optimal seperti ketidaktahuan pengrajin dalam penggunaan alat pemecah bambu otomatis yang menyebabkan proses produksi kurang efektif dan efisien, kemudian sistem pemasaran yang ada pada sentra IKM anyaman bambu masih sangat minim dari teknologi seperti ketidaktahuan pengrajin dalam penggunaan media sosial (internet) untuk mempromosikan produk sehingga sentra IKM anyaman bambu kurang dikenal oleh masyarakat luas, padahal produk-produk yang dihasilkan sangat bervariasi dan memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan sistem pemasaran yang dilakukan saat ini, penghasilan yang didapat kurang maksimal karena masih menggunakan sistem pemasaran yang konvensional, maka perlu dilakukan perubahan sistem pemasaran dengan pemanfaatan teknologi. Selain itu, kontribusi komponen teknologi yang terlibat dalam proses produksi belum teridentifikasi, pengukuran kondisi status teknologi Sentra IKM Anyaman Bambu belum pernah dilakukan sehingga Sentra IKM Anyaman Bambu belum memiliki gambaran atau kondisi komponen teknologi untuk mengembangkan komponen teknologi yang tepat untuk mengurangi permasalahan yang berdampak pada proses produksi yang kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh Sentra IKM Anyaman Bambu maka penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui status komponen teknologi dengan perhitungan kontribusi komponen teknologi di Sentra IKM Anyaman Bambu. Hasil dari perhitungan kontribusi komponen teknologi tersebut dilanjutkan dengan penentuan alternatif yang tepat bagi Sentra IKM Anyaman Bambu, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan komponen teknologi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas masalah yang dihadapi oleh sentra IKM anyaman bambu adalah kurangnya kepedulian pengrajin dalam penggunaan teknologi di proses produksi antara lain yaitu sistem pemasaran yang dilakukan masih sangat minim dari teknologi saat ini dan kurangnya pengetahuan penggunaan alat yang ada.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar tujuan awal penelitian tidak menyimpang maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Tugas akhir ini hanya membahas mengenai analisis komponen teknologi menggunakan pendekatan teknometrik dan *Analitycal Hierarchy Process* (AHP)
2. Komponen teknologi yang dianalisis menggunakan *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) yaitu komponen yang mempunyai nilai kontribusi terendah
3. Penelitian ini hanya memberikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan komponen teknologi yang memiliki nilai terendah.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah mengukur komponen teknologi untuk mengetahui seberapa besar nilai *Technology Contribution Coefficient* (TCC) yang diterapkan pada sentra IKM anyaman bambu dan melakukan pemilihan alternatif untuk meningkatkan kemampuan teknologi dilihat dari komponen teknologi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan keilmuan yang dipelajari pada perguruan tinggi, serta dapat menambah pengalaman dan wawasan pada saat di dunia kerja.
2. Memberikan informasi mengenai kontribusi teknologi terhadap perusahaan sehingga dapat melakukan perbaikan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar memperjelas penulisan pada penelitian ini, maka dapat diuraikan tentang sistematika penulisan laporan yaitu :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan metode-metode yang digunakan sehingga memberikan pemahaman kepada pembaca.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran atau tahapan penelitian secara sistematis untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

## **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah singkat Sentra IKM Anyaman Bambu dan penerapan teknologi yang digunakan di Sentra IKM Anyaman Bambu sebagai tempat penelitian, berisi data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dan langkah pengolahan data analisis serta pembahasan hasil penelitian serta rekomendasi alternatif untuk meningkatkan kemampuan komponen teknologi pada Sentra IKM Anyaman Bambu.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian.